

**STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS SATU
SEKOLAH DASAR PROGRAM *FULL-DAY* YANG BERASAL DARI
TAMAN KANAK-KANAK PROGRAM *FULL-DAY* DAN REGULER**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Mencapai
Derajat Sarjana (S-1) Psikologi**



Diajukan oleh:

Aisya Parameswari
F 100 080 071

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**

**STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS SATU
SEKOLAH DASAR PROGRAM *FULL-DAY* YANG BERASAL DARI
TAMAN KANAK-KANAK PROGRAM *FULL-DAY* DAN REGULER**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Mencapai
Derajat Sarjana (S-1) Psikologi**

Diajukan oleh :

**AI SYA PARAMESWARI
F 100 080 071**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013

**STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS SATU SEKOLAH DASAR
PROGRAM *FULL-DAY* YANG BERASAL DARI TAMAN KANAK-KANAK
PROGRAM *FULL-DAY* DAN REGULER**

Yang diajukan oleh :

AISYA PARAMESWARI

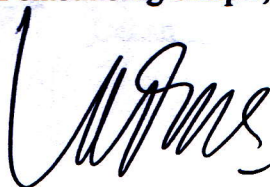
F 100 080 071

Telah disetujui untuk dipertahankan

di depan Dewan Penguji :

22 Januari 2013

Pembimbing Skripsi,



(Siti Nurina Hakim, S.Psi, M.Si)

**STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS SATU SEKOLAH DASAR
PROGRAM *FULL-DAY* YANG BERASAL DARI TAMAN KANAK-KANAK
PROGRAM *FULL-DAY* DAN REGULER**

Yang diajukan oleh :

AISYA PARAMESWARI
F 100 080 071

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 22 Januari 2013
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

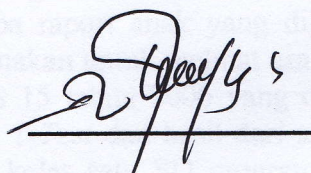
Penguji Utama

Siti Nurina Hakim, S.Psi, M.Si




Penguji pendamping I

Dra. Zahrotul Uyun, M.Si



Penguji pendamping II

Rini Lestari, S.Psi, M.Si



Surakarta, 22 Januari 2013
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Psikologi
Dekan,



(Susatyo Yuwono, S.Psi, M.Si)

**STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS SATU
SEKOLAH DASAR PROGRAM *FULL-DAY* YANG BERASAL DARI
TAMAN KANAK-KANAK PROGRAM *FULL-DAY* DAN REGULER**

*Aisya Parameswari*¹⁾

*Siti Nurina Hakim*²⁾

**Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan prestasi belajar siswa kelas satu Sekolah Dasar (SD) *full-day* yang berasal dari Taman Kanak-kanak (TK) *full-day* dan reguler, mengetahui profile prestasi belajar siswa kelas satu SD *full-day* yang berasal dari TK *full-day* dan reguler. Hipotesis yang diajukan adalah terdapat perbedaan prestasi belajar antara siswa yang berasal dari TK program *full-day* dan TK program reguler pada kelas satu SD program *full-day*. Penelitian ini menggunakan subjek dengan populasi siswa kelas satu SD *full-day* yang berada di SD IT Nur Hidayah yang terdiri dari empat kelas paralel yang masing-masing kelas memiliki siswa 36 anak yang berarti secara keseluruhan terdiri dari 144 anak.

Penentuan pengambilan subjek dalam penelitian ini dengan menggunakan *purposive sample* dengan teknik pengambilan sampel *quota random sampling* sehingga didapatkan 30 siswa yang berasal dari TK *full-day* dan 30 siswa dari TK reguler secara acak. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa raport anak yang digunakan untuk melihat prestasi belajar dan data riwayat siswa yang digunakan untuk melihat asal TK anak. Dari data tersebut kemudian dianalisis dengan program SPSS 15 tahun 2006 yang diproduksi oleh *Copyright SPSS Inc*, menggunakan *Independent Sample T-Test* dan hasil dari analisis tersebut adalah tidak ada perbedaan prestasi belajar pada siswa kelas satu SD program *full-day* yang berasal dari TK *full-day* atau reguler. Hasil dari uji analisa pada rata-rata semester satu dan dua ditemukan nilai t sebesar 0,952 dan p sebesar 0,345 ($p > 0,05$) jadi dapat disimpulkan tidak ada perbedaan prestasi belajar antara siswa kelas satu SD *full-day* yang berasal dari TK reguler dan TK *full-day*.

Kata Kunci: Prestasi Belajar, SD *Full-day*, TK *Full-day* dan Reguler

¹⁾ Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta

²⁾ Dosen Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstract

This research is to compare student achievement first grade full-day elementary school from full-day Kindergarten and half-day kindergarten, knowing profile student achievement first grade in full-day school from full-day kindergarten and half-day kindergarten. The hypothesis is that there are differences in achievement between students from full-day kindergarten program and half-day kindergarten program in first-grade full-day program in elementary school.

This study used a population of subjects with first-grade full-day school student located in Nur Hidayah elementary school which consists of four parallel classes, each class has 36 students, which means the whole child consisted of 144 children. Determination capture subjects in this study using a purposive sample to obtain and use technique sampling quota random sampling so the research can get 30 students from full-day kindergarten and 30 students from half-day kindergarten randomly. Data collection in this study used secondary data from report cards used to see children learning achievement and student history data is used to see where are they kindergarten children from. From these data were then analyzed with SPSS 15 made in 2006 from Copyright SPSS Inc, with independent sample t-test program and the results of the analysis is no difference in learning achievement in first-grade students full-day program from full-day kindergarten or half-day program. The results of the test analysis on average half of one and two found t 0.952 and p 0.345 ($p > 0,05$), so there is no difference in achievement between students first grade in elementary full-day school from half day and full day kindergarten.

Keyword : student achievement, full day elementary school program, full day and half day kindergarten program.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak sangat penting karena akan menentukan perkembangan dan produktivitas kerja nantinya di saat dewasa. Menurut (Suryabrata, 2005; Purwanto, 2004) dalam dunia pendidikan hasil akhir dari proses belajar dalam kurun waktu tertentu yang menunjukkan kemajuan dalam belajar yang kemudian dinyatakan dalam raport disebut prestasi belajar.

Jenjang pendidikan SD menurut peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 28 tahun 1990 pasal 1 ayat 2 tentang Pendidikan Dasar adalah bentuk satuan pendidikan dasar yang menyelenggarakan program enam tahun yang ditempuh oleh anak setelah anak mengikuti Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) atau Taman Kanak-kanak (TK) yang sering disebut dengan pra sekolah.

Indonesia memiliki dua program sekolah yaitu *full-day* dan *regular* diterapkan di jenjang SD dan TK. TK program *full-day*

adalah TK sepanjang hari atau pembelajarannya dilakukan dari pagi hingga sore (Baharudin, 2008). Pendidikan TK sebagaimana yang dinyatakan dalam Undang-undang RI nomor 20 Tahun 2003 pasal 28 ayat 3 merupakan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang bertujuan membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi untuk siap memasuki Sekolah Dasar (dalam Kementrian Pendidikan Nasional, 2011).

Perbedaan yang berarti pada dua program ini adalah pada lama waktu belajar dan juga kurikulum sekolah. Sekolah *full-day* memiliki waktu belajar sepanjang hari sedangkan sekolah *regular* sekitar tiga jam pelajaran (Widyamulya, 2009). Kurikulum yang diajarkan pada sekolah *full-day* sesuai dengan kurikulum yang ada pada sekolah *regular* akan tetapi ditambah dengan pedoman-pedoman yang sesuai Alquran dan Hadist (<http://www.tkmasjidsyuhada.com/>).

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor eksternal adalah lama belajar siswa (Ahmad dan Supriyanto, 2004; Papalia dkk, 2008 dan Syah, 2011). Diharapkan siswa yang berasal dari TK *full-day* dengan waktu belajar lebih lama memiliki prestasi belajar yang lebih baik di jenjang pendidikan SD yang juga memiliki program *full-day*.

Tujuan dari penelitian ini adalah membandingkan prestasi belajar siswa kelas satu Sekolah Dasar (SD) *full-day* yang berasal dari Taman Kanak-kanak (TK) *full-day* dan regular, mengetahui profil prestasi belajar siswa kelas satu SD *full-day* yang berasal dari TK *full-day* dan regular

Bloom (dalam Arikunto, 1990) membagi aspek prestasi belajar menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif yang lebih menekankan pada kemampuan intelektual, aspek afektif yang menekankan pada emosi dan perasaan dan yang terakhir adalah aspek

psikomotorik yang lebih menekankan pada kemampuan motoriknya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain adalah faktor internal, eksternal dan faktor pendekatan belajar. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri yang antara lain meliputi fisiologis dan psikologis. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang yang diantara lain meliputi faktor sosial dan non sosial, salah satu contoh faktor sosial adalah keluarga, teman dan faktor non sosial meliputi lama waktu belajar dan gedung sekolah. Yang terakhir adalah faktor pendekatan belajar, faktor pendekatan belajar adalah strategi siswa dalam belajar.

Prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar yang terjadi di setiap jenjang pendidikan. Salah satu jenjang pendidikan adalah Sekolah Dasar (SD). SD di Indonesia memiliki program sekolah *full-day* dan regular. Program sekolah *full-day* menurut

Salim (dalam Baharudin, 2008) adalah SD sepanjang hari atau proses belajar mengajar yang dilakukan dari pukul 06.45 hingga pukul 15.00 dengan durasi istirahat dua jam sekali, dengan demikian sekolah dapat mengatur jadwal pelajaran sesuai dengan bobot mata pelajaran.

Taman Kanak-kanak (TK) menurut Biechler dan Snowman (dalam Patmodewo, 2003) adalah program prasekolah yang ditempuh pada usia empat hingga enam tahun

TK juga dibagi menjadi dua program yaitu *full-day* dan *regular*. Menurut Baharudin (2008) TK program *full-day* adalah TK sepanjang hari atau pembelajarannya dilakukan dari pagi hingga sore. TK *full-day* menggunakan kurikulum TK yang sesuai dengan Depdiknas 2008 akan tetapi diberi tambahan pada pendidikan agama islamnya (<http://www.tkmasjidsyuhada.com/>).

Sedangkan sekolah *regular* (Widyamulya,

2009) adalah sekolah yang memiliki waktu belajar selama lima hari dan memiliki waktu belajar sekitar tiga jam yakni pukul delapan hingga pukul 11.00.

Hipotesis dari penelitian kali ini adalah ada perbedaan prestasi belajar antara siswa yang berasal dari TK program *full-day* dan TK program *regular* pada siswa SD kelas satu program *full-day*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan variabel bebas asal sekolah yaitu TK program *full-day* dan *regular* sedangkan variabel terganggunya adalah Prestasi Belajar Anak Kelas Satu Sekolah Dasar (SD) program *Full-day*

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SD kelas satu program *full-day* di SD IT Nur Hidayah yang memiliki raport kelas satu pada semester satu dan dua yang sekarang duduk di kelas dua. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

30 anak dari TK *full-day* dan 30 anak dari TK regular.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data sekunder berupa raport dan juga data riwayat siswa yang digunakan untuk melihat asal TK anak.

Penelitian ini dianalisis menggunakan menggunakan teknik *sample t-test* pada program SPSS 15 untuk mengetahui perbandingan antara dua variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil olah data tersebut diketahui bahwa tidak ada perbedaan prestasi belajar antara siswa SD *full-day* yang berasal dari TK *full-day* atau regular.

Penelitian sebelumnya ditemukan bahwa siswa dari sekolah *full-day* memiliki prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan siswa dari sekolah regular (De Costa dan Bell, 2000; Gullo, 2000; Entwisle dan Alexander, 1998; Hough dan Byrde, 1996; Lore, 1992; Koopmans, 1991;

Harrison dan McEachern, 1989), pada penelitian disini dikatakan bahwa siswa yang belajar di sekolah *full-day* memiliki kelebihan di bidang matematika, seni membaca dan menulis akan tetapi menurut penelitian Saam dan Nowak (2005) mengemukakan bahwa siswa yang berasal dari sekolah regular memiliki presentase lulus yang lebih besar pada bidang matematika, seni membaca dan menulis. Dari dua hal tersebut terdapat dua hal yang saling bertolak belakang antara dua penelitian tersebut.

Pada hasil penelitian yang dilakukan di atas ditemukan bahwa antara TK *full-day* dan regular memiliki prestasi belajar yang berbeda. Akan tetapi setelah peneliti lakukan penelitian di Solo yaitu di SD IT Nur Hidayah didapatkan hasil yang berbeda dengan penelitian di atas. Di penelitian ini didapatkan bahwa tidak ada perbedaan antara prestasi belajar siswa yang berasal dari TK *full-day* dan regular. Hal ini dapat

dilihat dari hasil t-test pada semester satu memiliki signifikansi 0,680, semester dua 0,149 dan rata-rata semester satu dan dua 0,345, ketiga hasil tersebut sama-sama memiliki signifikansi $p > 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada perbedaan prestasi belajar antara keduanya.

Di Solo ada beberapa TK yang menggunakan program *full-day* dalam sistem pembelajarannya, akan tetapi perbedaan yang membuat berbeda antara program *full-day* dan regular adalah penambahan jam tidur pada siswa. Pada sekolah regular anak akan pulang antara pukul 10.00 hingga 12.00 akan tetapi pada sekolah *full-day* antara pukul 12.00 hingga 12.30 akan bersiap-siap untuk melakukan tidur siang hingga sore hari (sekitar pukul 16.00). Pada sekolah *full-day* apabila anak tidak dapat tidur maka guru akan berusaha membuat anak tersebut tertidur, sehingga guru selalu memastikan bahwa anak akan tidur dan bangun pada saatnya pulang. Guru

di SD IT mengatakan bahwa pada saat siswa duduk di kelas satu tidak ada perbedaan yang cukup berarti pada prestasi anak yang berasal dari TK *full-day* atau regular akan tetapi hal tersebut akan terlihat pada saat mereka duduk di kelas tiga yang sudah mulai pulang pada sore hari.

Sekolah TK *full-day* menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Widani, 2009) adalah TK tempat anak membaca, berhitung dan membaca dalam lingkungan yang seagama selama tujuh jam dengan waktu belajar dari jam 07.30 hingga pukul 11.30 dengan mata pelajaran dasar di luar kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan TK regular (Widyamulya, 2009) yang memiliki waktu belajar selama lima hari dan memiliki waktu belajar sekitar tiga jam yakni pukul 08.00 hingga pukul 11.30. Namun TK *full-day* di Solo mengganti kegiatan ekstrakurikuler tersebut dengan tidur siang, sehingga tidak ada tambahan materi yang diterima siswa.

Dari hal tersebut dapat dilihat bahwa tidak ada perbedaan yang cukup berarti dari materi yang didapatkan antara anak yang berasal dari TK *regular* atau TK *full-day* yang membedakan adalah anak yang berasal dari TK *full-day* akan melaksanakan tidur siang di sekolah. Sehingga pada saat berada di SD *full-day* prestasi belajar mereka juga sama.

Secara keseluruhan walaupun tidak ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar antara siswa yang berasal dari TK *regular* dan *full-day* akan tetapi siswa dari *regular* memiliki keunggulan dibanding siswa yang berasal dari TK *full-day* walaupun tidak signifikan. Pada semester satu *mean* prestasi belajar dari TK *full-day* 87,23 sedangkan pada TK *regular* 87,60 sehingga hanya terpaut selisih 0,37, di semester dua *mean* prestasi belajar dari TK *full-day* adalah 87,70 sedangkan *regular* 88,90 sehingga terpaut selisih angka 1,20 dan rata-rata semester satu dan dua TK *full-*

day memiliki *mean* 87,47 dan *regular* 88,25 sehingga terpaut selisih 0,78 . Dari ketiga *mean* walaupun dikatakan tidak ada perbedaan prestasi belajar yang signifikan akan tetapi siswa dari TK *regular* memiliki prestasi belajar yang lebih unggul dibanding siswa dari TK *full-day*.

Nilai-nilai per mata pelajaran dari siswa yang berasal dari TK *regular* lebih tinggi dari siswa yang berasal dari TK *full-day*, ada 9 mata pelajaran dari 13 mata pelajaran yang lebih tinggi yang dimiliki siswa *regular*. Anak dari TK *regular* memiliki nilai yang kuat pada mata pelajaran bahasa Arab sedangkan lemah di bidang olah raga, sedangkan nilai anak dari TK *full-day* memiliki kelemahan di bidang olahraga sama dengan anak *regular* walaupun anak dari TK *full-day* lebih tinggi pada bidang ini, sedangkan anak dari TK *full-day* kuat pada bidang PKn walaupun nilai tersebut masih di bawah nilai siswa yang berasal dari TK *regular*. Dari ketiga

belas mata pelajaran tersebut hanya ada satu nilai yang memiliki perbedaan yang signifikan antara regular dan *full-day* yaitu nilai mata pelajaran bahasa Jawa. Dari hasil tersebut di dapatkan bahwa siswa dari TK regular memiliki prestasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang berasal dari TK *full-day*.

Pada TK regular, siswa memiliki nilai yang lebih tinggi karena waktu pulang lebih awal sehingga siswa akan mempunyai waktu senggang yang lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang berasal dari TK *full-da*. Oleh karena itu dibandingkan siswa dari TK *full-day* yang sehabis pukul 12.00 memiliki jadwal tidur, siswa dari sekolah regular memiliki waktu yang lebih berkualitas dengan orang tuanya yang bisa digunakan untuk kegiatan-kegiatan yang lebih bermanfaat (Rafoth, 2004), sehingga siswa yang berasal dari TK regular memiliki prestasi belajar yang lebih

baik dibandingkan siswa yang berasal dari TK *full-day* walaupun tidak signifikan.

Dari hal di atas dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan prestasi belajar antara siswa yang berasal dari TK regular atau TK *full-day*. Hal ini dikarenakan antara TK *full-day* dan TK regular tidak ada perbedaan pada materi yang diberikan pada saat di TK akan tetapi pada TK *full-day* siswa di arahkan untuk tidur siang hingga pada saat sore hari waktu mereka pulang.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak ada perbedaan prestasi belajar siswa SD pada sekolah program *full-day* SD IT Nur Hidayah yang berasal dari TK *full-day* atau regular, jadi prestasi belajar antara siswa yang berasal dari TK *full-day* regular sama.
2. Siswa yang berasal dari TK *full-day* memiliki prestasi belajar yang lebih rendah

dibandingkan siswa yang berasal dari TK Reguler. Siswa yang berasal dari TK *full-day* memiliki nilai rapot tertinggi pada mata pelajaran PKn dan terendah pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan baik di semester satu ataupun dua.

3. Siswa yang berasal dari TK Reguler memiliki prestasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang berasal dari TK *full-day*. Siswa yang berasal dari TK Reguler memiliki nilai rapot yang tertinggi pada mata pelajaran Bahasa Arab dan terendah pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan baik pada semester satu dan dua.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka

- Ahmad, A dan Supriyanto, W. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arikunto, S. 1990. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, cetakan ke-enam. Jakarta : Bumi Aksara
- Baharudin, H. 2008. Analisis Tentang Fullday School antara Mutu Pendidikan dan Pelemahan Ekonomi. *Teknologi dan Manajemen Informatika*, 6, 65-73. Universitas Islam Negeri Malang
- De Costa, J. L., dan Bell, S. 2000. *Full-day Kindegarten At An Inner City Elementary School. Perceived and Actual Effect*. Paper presented at Annual Conference of The American Educational Research Association New Orleans, LA. Elementary And Childhood Educations (PS028498). Alberta; Canada
- Entwisle, D. R., dan Alexander, K. L. 1998. Facilitating The Transition To First Grade: The Nature Of Transition And Research On Factors Affecting It. *Elementary School Journal*. 98(4), 351-364.
- Gullo, D. 2000. The Long-term Educational Effect Of Half-day Versus Full-day Kindegarten. *Early Child Development And Care*, 160, 17-24
- Harrison-McEachern, R. 1989. *Half-day Kindegarten Versus all-day Kindegarten And Its Effect On First Grade Reading Achievment*. Master's Thesis, Kean College, Newark, NJ, U.S. Reading and Communication Skills (CS009877). New Jersey, U.S
- Hough, D. dan Bryde, S. 1996. *The Effect Of Full-day Kindegarten On Student Achievment And Affect*. Paper presented at The Annual Conference of The American American Educational Research Assosiation. New York, NY.

- Elementary and Childhood Education(PS024258). Missouri,U.S
- Kementrian Pendidikan Nasional. 2011. *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Taman Kanak-Kanak*. (online) diakses dari <http://new.paudni.kemdiknas.go.id/wp-content/uploads/2012/02/A01.-Juknis-Penyelenggaraan-TK.pdf>
- Koopmans, S. 1991. *A StudyOf Longitudinal Effects of All-day Kindegarten Attendance of Achievment*. Newark, NJ : Board of Education, Office Research,Evaluation And Testing.
- Lore, R. 1992. *Langguage Development Component; Full-day Kindegarten Program. Colombus Public School.(BB28586)*. Elementary And Chilhood Education(PS0204749). Ohio,U.S
- Papalia, D. E, Old, S. W & Feldman, R. D. 2008. *Human Development*. Edisi Kesembilan. Jakarta : Prenada Media Group
- Patmonodewo, S. 2003. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Cetakan Pertama. Jakarta : PT.Rineka
- Purwanto. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Cetakan ke 20. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 28 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Dasar
- Prayitno,D. 2011. *Buku Saku Analisis Statistik Data*. Jakarta: PT. Buku Seru
- Rafoth, M.A. 2004. *Kindergarten - Full Versus Half-Day: Information for Parents and Early Childhood Educators*. http://www.naspcenter.org/assessment/kindergarten_ho.html
- Saam, J & Nowark, J. A. 2005. The Effect of Full day Versus half day Kindergarten on The Achievment of Student With Low/Moderate Income Status. *Journal of Research in Chilhood Education*,20,1,27-35. ProQuest Research Library
- Suryabrata, S. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Press
- Syah, M. 2011. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Widyamulia.2009.Program Belajar. (online) diakses melalui http://widyamulia.com/index.php?option=com_content&view=article&id=51&Itemid=66
- <http://www.tkmasjidsyuhada.com/>